



Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Di kelas VI SD Negeri 24 Lundang Kabupaten Solok Selatan

Puti Hijratunnisa^{1*}, Esa Yulimarta², Lili Ratnasari³, Isnaniah⁴, Yosi Lara Jenita⁵

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widwaswara Indonesia

^{1*}putihijrahtunnisa@email.com, ²esayulimarta21@email.com, ³liliratnasari26@email.com, ⁴Isnaniahiyang@gmail.com,

⁵Yosilarajenita@yahoo.com.

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar pendidikan Pancasila peserta didik di kelas VI SD Negeri 24 Lundang Kabupaten Solok Selatan. Solusi dari masalah tersebut adalah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik di kelas VI SD Negeri 24 Lundang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SD Negeri 24 Lundang pada semester I tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus 2 pertemuan, yang terdiri dari alur perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini berhasil meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas VI. Pada siklus I diperoleh persentase 44,44% dan siklus II meningkat menjadi 83,32% dengan peningkatan sebesar 38,88%. Proses pembelajaran siklus I pada aktivitas guru 61,10% dan pada siklus II meningkat menjadi 83,33%. Pada aktivitas peserta didik siklus I diperoleh 55,55% dan pada siklus II meningkat menjadi 77,77%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berhasil terlihat pada peningkatan proses dan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas VI SD Negeri 24 Lundang Kabupaten Solok Selatan.

Kata Kunci: Pendidikan Pancasila, Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi awal pada bulan februari 2024, peneliti mendapatkan informasi bahwa di kelas VI SD Negeri 24 Lundang menggunakan kurikulum 2013 (K13). Terdapat beberapa permasalahan yang ada di kelas VI pada muatan pelajaran PPKN sebagai berikut. *Pertama*, rendahnya hasil belajar peserta didik pada muatan pelajaran PPKN. *Kedua*, Pembelajaran lebih banyak berfokus pada guru sebagai pendidik. *Ketiga*, Kurangnya variasi model dan metode pembelajaran. *Keempat*, Kurangnya partisipasi peserta didik yang memiliki intelektual rendah dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik, peneliti menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

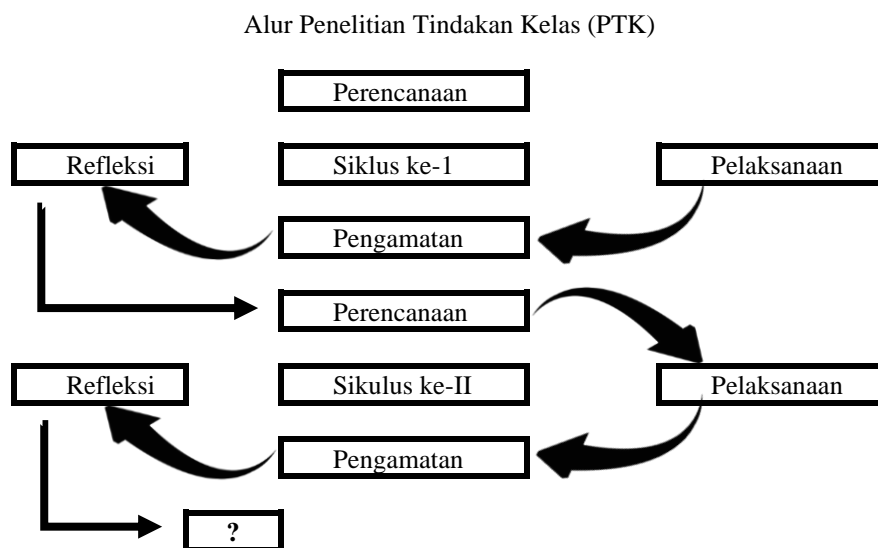
Penelitian ini menerapkan kurikulum merdeka dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Neni Tria Asteli, Faizal Imansyah, dan Marleni (2023) dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di Kelas II SD.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas VI SD Negeri 24 Lundang Kabupaten Solok Selatan. Peneliti berharap dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik, khususnya peserta didik kelas VI SD Negeri 24 Lundang Kabupaten Solok Selatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto, dkk (2017: 1) mengemukakan "Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut".

Arikunto, dkk (2017: 41) mengatakan "penelitian ini secara garis besar terdapat empat tahap yang lazim dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi". Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1
Alur PTK Menurut Arikunto (2017: 42)

Prosedur penelitian tindakan kelas ini ditempuh secara bertahap dilaksanakan selama 2 siklus, masing-masing siklus meliputi.

Perencanaan

- a. Menetapkan jadwal penelitian.
 - 1) Siklus I pertemuan 1 : Selasa, 23 Juli 2024
 - 2) Siklus I pertemuan 2 : Kamis, 25 Juli 2024
 - 3) Siklus II pertemuan 1 : Selasa, 30 Juli 2024
 - 4) Siklus II Pertemuan 2 : Kamis, 01 Agustus 2024
- b. Menetapkan pengamat dari SD Negeri 24 Lundang :
Bapak Afdi Yandri, S.Pd sebagai pengamat guru dan peserta didik.
- c. Menyusun modul ajar.
 - 1) Siklus I
 - a) Modul ajar pertemuan 1 dengan materi "Nilai-nilai Pancasila sebagai kebaikan yang saling berhubungan"
 - b) Modul ajar pertemuan 2 dengan materi "Pengamalan Pancasila dalam masyarakat"
 - 2) Siklus II
 - a) Modul ajar Pertemuan 1 dengan materi "Membuat program pribadi"
 - b) Modul ajar Pertemuan 2 dengan materi "Menulis surat"
- d. Menyusun instrumen penelitian, berupa.
 - 1) Lembar pengamatan guru.
 - 2) Lembar pengamatan peserta didik.
 - 3) LKPD
 - 4) Kisi-kisi
 - 5) Soal tes hasil belajar.
 - 6) Kunci jawaban soal tes hasil belajar.
- e. Mempersiapkan laptop, LCD proyektor, speaker.
- f. Menyusun media pembelajaran dalam bentuk *power point*.

Pelaksanaan

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Kegiatan pada setiap siklus lebih rincinya dapat dilihat pada langkah-langkah model pembelajaran CTL sebagai berikut.

- a. Kegiatan Pembuka
 - 1) Guru mengucapkan salam.
 - 2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a.
 - 3) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
 - 4) Guru bersama peserta didik membaca tujuan pembelajaran yang terdapat pada *power point*.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menyajikan materi sesuai tujuan pembelajaran berupa *Power point* pembelajaran.

- 2) Guru meminta peserta didik menemukan informasi dari materi pembelajaran yang ditampilkan. (Langkah 1 CTL)
 - 3) Setelah menemukan informasi dari materi yang ditampilkan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik di berikan kesempatan untuk bertanya dan peserta didik lainnya menjawab pertanyaan. (Langkah 2 CTL)
 - 4) Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan membagikan LKPD untuk di diskusikan oleh masing-masing kelompok, menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD, dan membimbing jalannya diskusi. (Langkah 3 CTL)
 - 5) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang mereka buat di depan kelas. (Langkah 4 CTL)
 - 6) Guru melakukan refleksi dengan bertanya kepada peserta didik, apakah dapat mereka pahami terkait materi yang dipelajari hari ini. (Langkah 5 CTL)
 - 7) Guru membagikan lembar soal dan jawaban kepada masing-masing peserta didik dan meminta mereka untuk mengerjakan soal sesuai yang diintruksikan di lembar soal. (Langkah 6 CTL)
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru memberikan motivasi dan pesan moral kepada peserta didik agar lebih berusaha dan semangat dalam belajar.
 - 2) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.
 - 3) Guru menutup pembelajaran dengan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a penutup.

Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan oleh guru kelas VI sebagai pengamat. Pengamatan dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung, mengamati kegiatan guru dan peserta didik dimulai dari pendahuluan sampai kegiatan penutup dan disesuaikan dengan kegiatan dalam lembar pengamatan. Lembar pengamatan digunakan sebagai data pendukung kualitatif.

Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir setiap siklus, tahap ini melibatkan peneliti serta pengamat untuk menentukan apakah indikator keberhasilan telah tercapai dan apakah proses pembelajaran telah berlangsung dengan baik. Jika ada indikator yang belum tercapai maka penelitian dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Teknik Analisis Data

1. Data Kuantitatif

Merupakan data yang diperoleh dengan menggunakan lembar tes yang dilakukan setiap berakhir satu siklus yakni pertemuan terakhir setiap siklus.

a. Data Individu

Data individu berasal dari data hasil belajar peserta didik berupa tes dianalisis dengan menggunakan rumus menurut Purwanto (2009) dalam Setyowati (2020: 9) sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \quad (1)$$

b. Data Klasikal

Untuk mencari persentase ketuntasan kelas digunakan rumus menurut Badiah, dkk. (2022: 189) sebagai berikut.

$$\text{KBK} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100 \quad (2)$$

Keterangan.

KBK : Ketuntasan Belajar Klasikal

2. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan oleh pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, menggunakan model CTL yang berpedoman pada lembar pengamatan dengan rubrik dan petunjuk penskoran melalui rumus menurut Purnama (2020: 109), sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \quad (3)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Kondisi awal

Pengamatan dilakukan pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas di kelas VI SD Negeri 24 Lundang, hasil belajar peserta didik pada muatan pelajaran PPKn masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Berdasarkan data awal pada tabel 1 di latar belakang, untuk lebih jelasnya, data awal tersebut dipaparkan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Muatan Pelajaran PPKn di Kelas VI SD 24 Lundang pada semester II (genap) Tahun Ajaran 2022/2024

No	Kode Peserta Didik	KKM	Nilai	T	BT
1.	AGM	70	78	√	
2.	AN		69		√
3.	GAR		75	√	
4.	HFM		74	√	
5.	JA		60		√
6.	LFDL		63		√
7.	RAY		62		√
8.	SP		67		√
9.	VAP		80	√	
10.	ZAS		67		√
Jumlah			695	4	6
Rata-rata			69,5		
Persentase				40%	60%

Sumber: Buku Nilai Guru Kelas VI SD Negeri 24 Lundang

Keterangan.

KKTP : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

2. Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan dengan alokasi waktu 2 JP atau 2x35 menit. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2024 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Juli 2024.

a. Perencanaan

1) Menentukan observer.

2) Menyusun modul ajar.

3) Menyiapkan materi ajar.

a) Pertemuan 1 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila BAB 1 Belajar Pancasila dengan Menyenangkan Sub bab A Hubungan Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik hidup Sehari-hari Topik 1 Nilai-nilai Pancasila Sebagai Kebaikan Yang Saling Berhubungan. Tujuan pembelajaran, dengan mengamati video peserta didik mampu mengidentifikasi Nilai-nilai pancasila sebagai kebaikan yang saling berhubungan dengan baik.

b) Pertemuan 2 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila BAB 1 Belajar Pancasila dengan Menyenangkan Sub bab A Hubungan Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik hidup Sehari-hari Topik 2 Pengamalan Pancasila dalam Masyarakat. Tujuan pembelajaran, dengan mengamati PPT Pembelajaran peserta didik mampu memahami pengamalan pancasila dalam masyarakat dengan baik.

4) Menyiapkan lembar tes.

5) Menyiapkan media pembelajaran.

6) Menyusun instrumen pengumpulan data.

7) Menyiapkan alat dokumentasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dikemukakan oleh Julianto (2011) dalam Amin & Sumendap (2022: 145) yaitu, (1) Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik, (2) Mengembangkan sikap ingin tahu, (3) Menciptakan masyarakat belajar, (4) Menghadirkan model, (5) Melakukan refleksi, (6) Melakukan Penilaian yang sebenarnya.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh pengamat dengan mengisi lembar Pengamatan guru dan peserta didik. Pada siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase aktivitas guru, yaitu 55,55% dan aktivitas siswa 50%. Sedangkan pertemuan 2 diperoleh persentase aktivitas guru, yaitu 66,66% dan aktivitas siswa 61,11%.

d. Refleksi

Pada siklus I penelitian belum dikatakan berhasil karena masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam proses pelaksanaan pembelajaran serta nilai tes hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan, kekurangan-kekurangan yang ditemukan yakni guru belum tegas dalam mengatur tempat duduk peserta didik yang menyebabkan membutuhkan waktu untuk mengondisikan peserta didik, guru belum maksimal Memberikan Motivasi, guru kurang memberikan pemahaman terkait model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) kepada peserta didik, guru belum memberikan batasan waktu pengerjaan lembar tes hasil belajar peserta didik, guru belum mampu memberikan penguatan, nasehat, dan pesan moral dengan baik.

Peserta didik masih kurang percaya diri menanggapi pertanyaan guru, peserta didik kurang memperhatikan materi ajar, peserta didik belum mengerjakan lembar tes hasil belajar sesuai waktu yang telah di tetapkan, peserta didik membutuhkan waktu untuk duduk dengan rapi, peserta didik perlu diberitahu untuk diam memperhatikan kelompok yang tampil, peserta didik belum memahami model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus II.

3. Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan dengan alokasi waktu 2 JP atau 2x35 menit. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Agustus 2024 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 01 Agustus 2024.

a. Perencanaan

- 1) Menentukan observer
- 2) Menyusun modul ajar.
- 3) Menyiapkan materi ajar.
 - a) Pertemuan 1 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila BAB 1 Belajar Pancasila dengan Menyenangkan Sub bab B Belajar Mengamalkan Pancasila Topik 1 Membuat Program Pribadi. Tujuan pembelajaran, dengan mengamati PPT pembelajaran peserta didik mampu memahami membuat program pribadi.
 - b) Pertemuan 2 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila BAB 1 Belajar Pancasila dengan Menyenangkan Sub bab B Belajar Mengamalkan Pancasila Topik 2 Menulis Surat. Tujuan pembelajaran, dengan mengamati PPT pembelajaran peserta didik mampu memahami menulis surat.
- 4) Menyiapkan lembar tes.
- 5) Menyiapkan media pembelajaran.
- 6) Menyusun instrumen pengumpulan data.
- 7) Menyiapkan alat dokumentasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dikemukakan oleh Julianto (2011) dalam Amin & Sumendap (2022: 145) yaitu, (1) Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik, (2) Mengembangkan sikap ingin tahu, (3) Menciptakan masyarakat belajar, (4) Menghadirkan model, (5) Melakukan refleksi, (6) Melakukan Penilaian yang sebenarnya.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh pengamat dengan mengisi lembar Pengamatan guru dan peserta didik. Pada siklus II pertemuan 1 diperoleh persentase aktivitas guru, yaitu 75% dan aktivitas siswa 69,44%. Sedangkan pertemuan 2 diperoleh persentase aktivitas guru, yaitu 91,66% dan aktivitas siswa 86,11%.

d. Refleksi

Secara keseluruhan pelaksanaan penelitian siklus II telah menunjukkan perbaikan dibandingkan pelaksanaan penelitian siklus I. Data hasil belajar peserta didik yang dikumpulkan dari kedua siklus tersebut juga mengalami peningkatan. Peserta didik yang mencapai KKTP pada siklus II meningkat menjadi 8 orang dengan persentase 83,32%, peserta didik yang belum mencapai KKTP, yaitu 1 orang dengan persentase 16,65%. Di samping itu aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran juga telah mengalami perbaikan dari siklus I. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dan peserta didik pada siklus II, aspek guru meningkat menjadi 83,33% dan aspek peserta didik meningkat menjadi 77,77%.

Analisis Data

1. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siklus I dan Siklus II

a. Siklus I

Adapun hasil yang diperoleh dari analisis data hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Analisis Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas VI SD 24 Lundang Siklus I

No.	Kode Peserta Didik	KKTP	Siklus I		Nilai Siklus I
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	
			Nilai	Nilai	
1.	ARF	70	47	53	50
2.	ADP		50	54	52
3.	ASO		60	66	63
4.	DR		70	76	73
5.	FUJ		65	77	71
6.	HR		75	83	79
7.	MZH		45	67	56
8.	NK		78	80	79
9.	TAT		62	78	70
Tuntas			33,33%	55,55%	44,44%
Belum Tuntas			66,66%	44,44%	55,55%

Keterangan.

KKTP : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

b. Siklus II

Adapun hasil yang diperoleh dari analisis data hasil belajar Siklus II dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Analisis Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas VI SD 24 Lundang Siklus II

No.	Kode Peserta Didik	KKTP	Siklus II		Nilai siklus II
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	
			Nilai	Nilai	
1.	ARF	70	64	66	65
2.	ADP		60	80	70
3.	ASO		72	78	75
4.	DR		86	88	87
5.	FUJ		80	84	82
6.	HR		84	90	87
7.	MZH		71	75	73
8.	NK		85	95	90
9.	TAT		80	86	83
Tuntas			77,77%	88,88%	83,32%
Belum Tuntas			22,22%	11,11%	16,66%

Keterangan.

KKTP : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

2. Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Siklus I dan II

a. Analisis Hasil Pengamatan Guru

Adapun hasil yang diperoleh dari analisis data lembar pengamatan guru siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Analisis Pengamatan Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas VI SD 24 Lundang Siklus II

No	Langkah Kegiatan	Jumlah Indikator	Siklus I		Siklus II	
			pertemuan		pertemuan	
			1	2	1	2
Kegiatan pembuka						

1.	Mengondisikan peserta didik untuk belajar	3	2	2	3	3
2.	Memberikan pertanyaan pemantik	3	2	2	2	2
3.	Memberikan Motivasi	3	2	3	2	3
Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran CTL						
1.	Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik	3	1	2	2	3
2.	Mengembangkan sikap ingin tahu	3	1	1	2	3
3.	Menciptakan masyarakat belajar	3	2	2	2	3
4.	Menghadirkan model	3	2	2	2	3
5.	Melakukan refleksi	3	1	2	2	3
6.	Melakukan penilaian yang sebenarnya	3	3	2	3	3
Kegiatan penutup						
1.	Memberikan motivasi dan pesan moral	3	1	2	2	2
2.	Menyimpulkan materi pembelajaran	3	1	1	2	2
3.	Berdo'a dan salam	3	2	3	3	3
Jumlah		36	20	24	27	33
Persentase			55,55%	66,66%	75%	91,66%
Persentase Siklus			61,10%		83,33%	

b. Analisis Hasil Pengamatan Peserta Didik

Adapun hasil yang diperoleh dari analisis data lembar pengamatan guru siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Analisis Pengamatan Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas VI SD 24 Lundang Siklus II

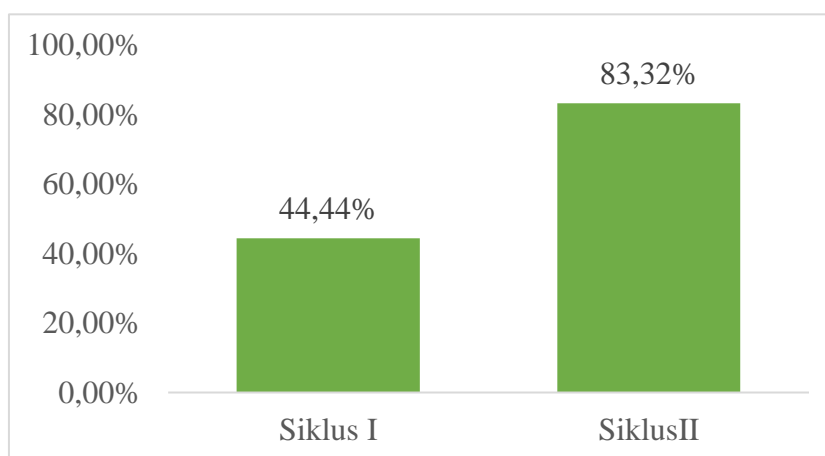
No	Langkah Kegiatan	Jumlah Indikator	Siklus I		Siklus II	
			pertemuan		pertemuan	
			1	2	1	2
Kegiatan pembuka						
1.	Mengondisikan Peserta Didik untuk Belajar	3	2	2	3	3
2.	Memberikan pertanyaan pemantik	3	1	2	2	2
3.	Memberikan Motivasi	3	2	2	2	3
Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran CTL						
1.	Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik	3	1	2	2	2
2.	Mengembangkan sikap ingin tahu	3	1	1	2	2
3.	Menciptakan masyarakat belajar	3	2	2	2	3
4.	Menghadirkan model	3	2	2	2	3
5.	Melakukan refleksi	3	1	1	2	3
6.	Melakukan penilaian yang sebenarnya	3	2	2	2	3
Kegiatan penutup						
1.	Memberikan Motivasi	3	1	2	1	2

	dan pesan moral					
2.	Menyimpulkan materi pembelajaran	3	1	1	2	2
3.	Berdo'a dan salam	3	2	3	3	3
Jumlah		36	18	22	25	31
Persentase			50%	61,11%	69,44%	86,11%
Persentase Siklus			55,55%		77,77%	

Pembahasan

1. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik pada Siklus I dan II

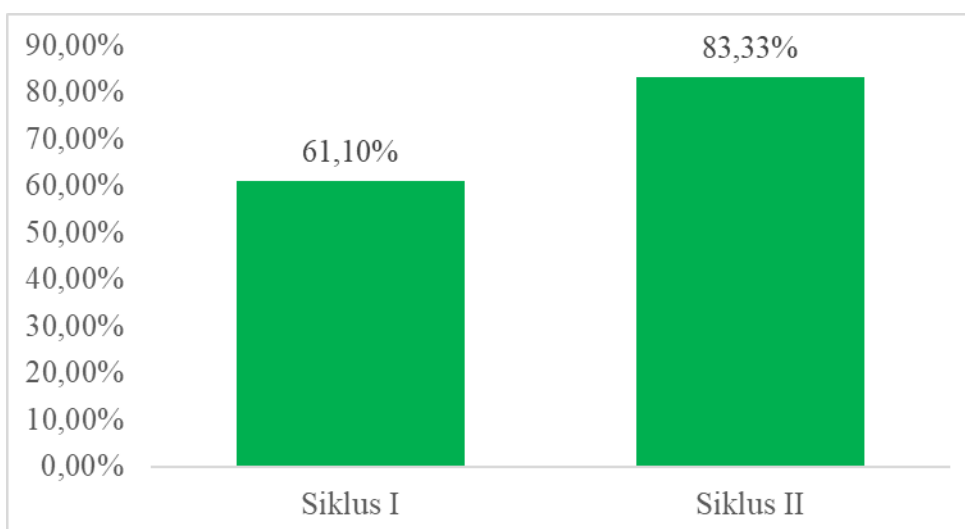
Berikut digambarkan dalam bentuk grafik, peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila Peserta didik pada siklus I dan II.



Gambar 2
Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik kelas VI SD Negeri 24 Lundang Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Siklus I dan Siklus II

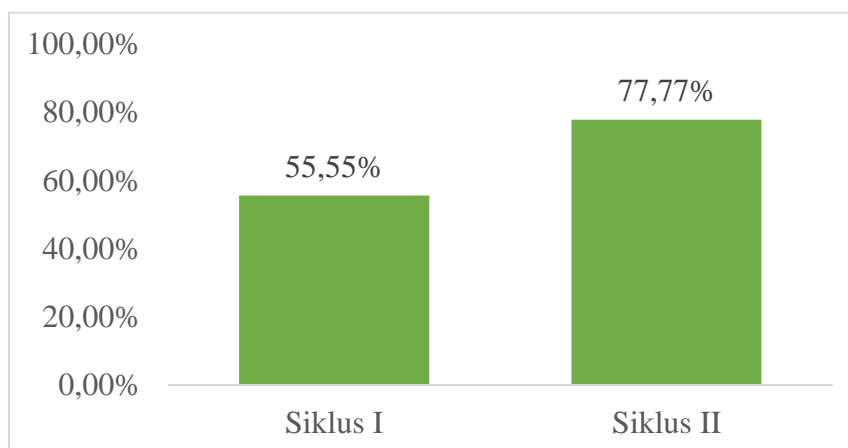
2. Peningkatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik pada Siklus I dan II

Berikut digambarkan dalam bentuk grafik, peningkatan hasil pengamatan aktivitas guru.



Gambar 3
Peningkatan Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Siklus I dan Siklus II

Berikut digambarkan dalam bentuk grafik, peningkatan hasil pengamatan aktivitas peserta didik.



Gambar 4
Peningkatan Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Siklus I dan Siklus

KESIMPULAN

Simpulan yang dapat kita ambil dari pembahasan berdasarkan BAB IV pada skripsi ini, yaitu penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas VI SD Negeri 24 Lundang, Kabupaten Solok Selatan. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 sejumlah 55,55% dan meningkat pada pertemuan 2 sejumlah 66,66%, kemudian pada hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan 1 sejumlah 50% dan meningkat pada pertemuan 2 sejumlah 61,11%. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 sejumlah 75% dan meningkat pada pertemuan 2 sejumlah 91,66%, kemudian pada hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan 1 sejumlah 69,44% dan meningkat pada pertemuan 2 sejumlah 86,11%. Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus I yakni 44,44% dan pada siklus II yakni 83,32%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya peneliti mengucapkan terima kasih kepada.

1. Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M. selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd., M.M. selaku Ketua STKIP Widyaswara Indonesia.
3. Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGSD Widyaswara Indonesia, pembimbing akademik, dan pembimbing I yang telah banyak membimbing, mengarahkan, memberi saran serta bantuan kepada peneliti sepanjang perjalanan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Lili Ratnasari, S.Hum., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membimbing, mengarahkan, memberi saran serta bantuan kepada peneliti sepanjang perjalanan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Isnaniah, S.Si., M.Pd. selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan saran, masukan, arahan serta bimbingan kepada peneliti.
6. Ibu Yosi Lara Jenita, S.H., M.H. selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran, masukan, arahan serta bimbingan kepada peneliti.
7. Ibu Ernawarnelis, S.Pd., M.M. selaku kepala sekolah SD Negeri 24 Lundang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan pengamatan awal dan melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Bapak Afdi Yandri, S.Pd. selaku wali kelas VI SD Negeri 24 Lundang sekaligus sebagai pengamat aktivitas guru dan peserta didik.
9. Kepada adik-adik ku tersayang, Muhamad Fikri Akbar dan Ahmad Yasir yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat *WE SPD* yang telah sama – sama berjuang serta memberikan dukungan demi menyelesaikan tugas untuk mendapatkan gelar S.Pd.
11. Seluruh mahasiswa PGSD angkatan 2020 yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi.
12. Kepada teman-teman PGSD kelas B yang telah bersama dari awal hingga akhir perkuliahan.

13. Teristimewa sekali kepada kedua orang tua tercinta, Damri Mirzal (Abi) dan Sehati (Umi) yang selalu mendukung perjalanan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik dalam bentuk dukungan moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dari awal perkuliahan hingga sampai pada tahap skripsi ini, walaupun tidak mudah tapi kamu bisa melewatinya, walaupun tidak cepat tapi dapat tercapai apa yang kamu usahakan. Terima kasih untuk selalu berusaha, bertahan menghadapi segala kesulitan yang ada, dan hanya kata *I'm Proud of you* Puti Hijratunnisa yang bisa diucapkan.

Semoga bantuan, arahan, bimbingan serta petunjuk yang telah diberikan kepada peneliti akan dibalas oleh Allah Swt.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asterli NT, Imansyah F, Marleni. 2023. Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di Kelas II. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1 (1), 21.
- Badiah., N, Erviyenni, & Herdini. 2022. Analisis Ketuntasan Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Keseimbangan Kimia Melalui Pembelajaran Blended Learning di kelas XI MIPASMAN 2 Tambang. *Journal of Chemical Education*, 11 (3), 186-194.
- Purnama, S., & Pratiwi, H., dkk. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Setyowati. 2020. *Belajar Energi Bunyi Dengan KIT IPA*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara